MIRACLE JOURNAL

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ISI PIRINGKU DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM PEMENUHAN GIZI DI PUSKESMAS JANJI

Nailatun Nadrah[1], Rika Handayani[2], Fitriyani Nasution[3]

[1,2,3] Prodi D III Kebidanan Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina, Sumatera Utara,Indonesia
Email: nailatunnadrah@gmail.com

Abstrak

Pemenuhan gizi selama kehamilan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan janin dan mencegah masalah gizi seperti Kurang Energi Kronis (KEK) dan anemia. Pengetahuan dan sikap ibu hamil merupakan faktor yang berperan besar dalam menentukan perilaku makan sehari-hari. Konsep "Isi Piringku" menjadi pedoman konsumsi seimbang yang dianjurkan pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Isi Piringku dengan sikap ibu hamil dalam pemenuhan gizi harian di puskesmas janji.
Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional***.** Sampel berjumlah 30 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap (skala Likert, dikategorikan menjadi positif dan negatif). Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square**.** Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (60%), dan mayoritas menunjukkan sikap positif dalam pemenuhan gizi (70%). Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p = 0,018**,** menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil. Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang Isi Piringku dengan sikap ibu hamil dalam pemenuhan gizi harian. Peningkatan edukasi gizi oleh tenaga kesehatan, terutama bidan, sangat diperlukan untuk mendukung perilaku makan sehat selama kehamilan.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, ibu hamil,

Abstract

Adequate nutrition during pregnancy is crucial for supporting fetal growth and preventing nutritional problems such as Chronic Energy Deficiency (CED) and anemia. Pregnant women's knowledge and attitudes play a significant role in determining their daily eating behavior. The concept of "Isi Piringku" (My Plate) serves as a guideline for balanced consumption recommended for pregnant women. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge about "Isi Piringku" and pregnant women's attitudes toward meeting daily nutritional needs at the Janji Community Health Center (Puskesmas).

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Methods: This study used a quantitative cross-sectional design. A sample of 30 pregnant women was selected using purposive sampling. The research instrument was a knowledge and attitude questionnaire (Likert scale, categorized as positive and negative). Bivariate analysis used the Chi-Square test. Results: Most respondents had good knowledge (60%), and the majority showed positive attitudes toward meeting nutritional needs (70%). The Chi-Square test yielded a p-value of 0.018, indicating a significant relationship between knowledge and attitudes of pregnant women. Conclusion: There is a significant relationship between knowledge about "Isi Piringku" and pregnant women's attitudes toward meeting daily nutritional needs. Improving nutrition education by healthcare professionals, particularly midwives, is essential to support healthy eating behaviors during pregnancy.

Keywords: *knowledge, attitudes, pregnant women,*

Pendahuluan

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang memiliki keterkaitan kuat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 2 (Tanpa Kelaparan) dan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera). KEK sebagai bentuk malnutrisi menunjukkan belum optimalnya pemenuhan kebutuhan gizi, yang berdampak pada peningkatan risiko komplikasi kehamilan, kematian ibu, serta gangguan tumbuh kembang janin. Upaya penanganan KEK dalam kerangka SDGs menekankan peningkatan asupan gizi ibu hamil, edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan gizi, serta pendampingan dan pemantauan berkala oleh tenaga kesehatan maupun kader (Bappenas, n.d.)

Ibu hamil perlu memiliki pengetahuan yang memadai mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan karena pengetahuan atau kognitif merupakan ranah yang dominan dan memengaruhi tindakan seseorang, termasuk ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai nutrisi selama kehamilan umumnya akan memiliki kesadaran untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan baik. Di sisi lain, jika pengetahuan mereka tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan kurang, mereka mungkin memenuhi kebutuhan nutrisinya secara tidak tepat. Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui atau merasakan suatu objek melalui semua indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya)(Rusmita et al., 2022) .

Kurangnya asupan energi yang berasal dari zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) maupun zat gizi mikro terutama vitamin A, vitamin D, asam folat, zat besi, seng, kalsium dan iodium dan zat mikro lain pada wanita usia subur yang berkelanjutan (sejak masa remaja, pra konsepsi sampai masa kehamilan), mengakibatkan terjadinya Kurang Energi Kronis (KEK) pada masa kehamilan yang diawali dengan kejadian “risiko” KEK dan ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama yang diukur dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm atau Indeks Massa Tubuh (IMT) pra hamil atau Trimester I (usia kehamilan ≤12 minggu) dibawah 18,5 kg/m2. Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah perbandingan antara berat badan (dalam kg)dengan tinggi badan (dalam meter), rumus perhitungan BB/(TB)2 (kg/m2) (Satriana Silalahi & Iamph, 2021)

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Prinsip Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil makanan lengkap siap santap atau kudapan—kaya sumber protein hewani dengan memperhatikan gizi seimbang; menggunakan bahan makanan segar (tanpa pengawet buatan) dan membatasi konsumsi Gula, Garam dan Lemak (GGL). bukan pengganti makanan utama. Makanan Tambahan Ibu Hamil diberikan selama minimal 120 hari dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan penggunaan bahan lokal, Pemberian MT di Posyandu, Fasyankes, Kelas Ibu Hamil atau melalui kunjungan rumah oleh kader/nakes/mitra. setiap hari dengan komposisi sedikitnya 1 kali makanan lengkap dalam seminggu dan sisanya kudapan. Makanan lengkap diberikan sebagai sarana edukasi implementasi isi piringku. Pemberian MT disertai dengan edukasi, dapat berupa demo masak, penyuluhan dan konseling (Kesehatan, 2023)

Kurangnya pengetahuan dapat menjadi faktor munculnya masalah kesehatan. Akibat kurangnya pengetahuan, ibu bahkan tidak mengetahui cara memenuhi gizi selama kehamilan. Pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang dapat memengaruhi gizi ibu selama kehamilan. Ilmu gizi adalah pengetahuan tentang hubungan antara asupan makanan dan kesehatan. Gizi berperan penting dalam fase pertumbuhan dan perkembangan. Pengetahuan tentang gizi perlu diperhatikan oleh semua usia, terutama ibu hamil. Pengetahuan ibu yang baik tentang gizi diharapkan mampu memilih asupan makanan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan gizi seimbang. Hal ini bertujuan agar asupan gizi ibu hamil dapat terpenuhi untuk dirinya sendiri dan janin yang dikandungnya . Dengan memahami gizi dengan baik, diharapkan dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi orang lain, terutama ibu, untuk belajar bagaimana berperilaku dalam memilih, menyimpan, dan mengolah bahan makanan untuk konsumsi sehari-hari sesuai dengan kebutuhannya. Pola konsumsi makanan sehari-hari juga merupakan faktor pendukung atau pendorong status gizi seseorang (Fariadi et al., 2022a).

Pemenuhan gizi pada ibu hamil merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Kekurangan gizi dapat menyebabkan KEK, anemia, BBLR, hingga risiko komplikasi kehamilan. Untuk mencegah hal tersebut, pemerintah telah memperkenalkan konsep **"**Isi Piringku untuk Ibu Hamil", yang berisi panduan konsumsi makanan seimbang meliputi karbohidrat, protein, sayur, buah, dan sumber mikronutrien penting (Nadrah et al., 2024).

Puskesmas Janji merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melayani wilayah dengan karakteristik pedesaan di Kabupaten Labuhan Batu. Berdasarkan laporan rutin pelayanan kesehatan ibu hamil, petugas Puskesmas masih menemukan berbagai kendala terkait pemenuhan gizi ibu selama kehamilan. Sudah dilakukan edukasi tentang isi piringku pada ibu pada tahun 2023 tentang isi piringku. Namun, implementasi panduan ini bergantung pada pengetahuan dan sikap ibu hamil. Banyak ibu hamil yang belum memahami komposisi makan seimbang, dan ada pula yang memiliki sikap kurang positif terhadap pemenuhan gizi harian, misalnya kurang memperhatikan variasi makanan, membatasi konsumsi hewani, atau mengikuti pantangan secara berlebihan.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai "Isi Piringku" berhubungan dengan sikap mereka dalam memenuhi gizi harian. Hasil penelitian dapat menjadi dasar edukasi kebidanan yang lebih terarah.

.

Metode Penelitian

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Rancangan penelitian survei Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan analisis bivariat. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2025 sampai Desember 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas janji sebanyak orang.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria inklusi adalah Ibu hamil trimester I, II, atau III yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas/layanan kebidanan. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent. Dapat membaca dan menulis, sehingga mampu mengisi kuesioner secara mandiri atau melalui wawancara terstruktur. Tidak memiliki gangguan kognitif atau komunikasi yang menghambat pengisian kuesioner. Hadir pada saat pengambilan data. Sedangkan kriteria ekslusi adalah Ibu hamil dengan komplikasi medis berat, seperti preeklampsia berat, anemia berat, atau kondisi lain yang mempengaruhi kemampuan menjawab kuesioner. Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner atau datanya tidak lengkap. Ibu hamil yang pindah domisili atau tidak dapat dihubungi selama proses penelitian. Responden yang menarik diri dari penelitian sebelum data lengkap diperoleh. Sampel sebanyak 30 orang ibu hamil. Analisis data menggunakan Analisis univariat meliputi pengetahuan dan tindakan Kemudian dilakukan analisis Bivariat dengan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Puskesmas Janji

Trimester	f	%
TM I	6	20,0
TM II	14	46,7
TM III	10	3,33
Jumlah	**30**	**100**
Usia		
<20 tahun	3	10,0
20-35 tahun	23	76,7
>35 tahun	4	13,3
Jumlah	**30**	**100**

Tabel ini menunjukkan bahwa responden terdiri dari 30 ibu hamil yang berada pada trimester berbeda. Sebagian besar responden berada pada trimester II (46,7%), yang berarti sebagian besar ibu sudah berada pada fase pertengahan kehamilan. Trimester I memiliki jumlah paling kecil yaitu 20%, sedangkan trimester III sebanyak 33,3%. Distribusi ini menggambarkan bahwa mayoritas responden sudah cukup jauh dalam menjalani kehamilan, sehingga lebih banyak pengalaman mengenai pola makan dan perubahan kebutuhan gizi.

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada kelompok usia 20–35 tahun (76,7%), yaitu usia reproduktif paling aman dan produktif. Kelompok usia <20 tahun hanya 10%, sedangkan >35 tahun adalah 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia yang cukup matang untuk menerima edukasi dan memahami informasi gizi dengan baik.

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu tentang isi piringku

Pengetahuan	f	%
Baik	18	60,0
Cukup	8	26,7
Kurang	4	13,3
Jumlah	**30**	**100**

Tabel ini memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (60%) mengenai Isi Piringku dan pemenuhan gizi selama kehamilan. Sebanyak 26,7% memiliki pengetahuan cukup dan hanya 13,3% yang pengetahuannya kurang. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah penelitian sudah relatif baik, namun masih terdapat kelompok kecil yang perlu penyuluhan lebih intensif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil dalam pemenuhan gizi

Pengetahuan	f	%
Positif	21	70,0
Negatif	9	30,0
Jumlah	**30**	**100**

Tabel ini menunjukkan bahwa 70% ibu hamil memiliki sikap positif, sedangkan 30% memiliki sikap negatif terhadap pemenuhan gizi harian. Sikap positif menunjukkan adanya kesadaran, kemauan, dan komitmen ibu untuk memperhatikan kualitas dan komposisi makanan sesuai pedoman Isi Piringku. Sebaliknya, ibu hamil dengan sikap negatif masih memerlukan edukasi lanjutan untuk meningkatkan perilaku makan sehat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pemenuhan Gizi Di Puskesmas Janji

No	Pengetahuan	Tindakan						*P (value)*
		Dilakukan		Tidak Dilakukan		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	16	53,3	2	6,7	18	60,0	

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

2	Cukup	4	13,3	4	13,3	8	26,7	**0,018**
3	Kurang	1	3,3	3	10,0	4	13,3	
	TOTAL	**21**	**70,0**	**9**	**30,0**	**30**	**100**	

Tabel ini menggambarkan hubungan antara pengetahuan dan sikap. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar menunjukkan sikap positif (16 dari 18 ibu)**.** Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan kurang cenderung memiliki sikap negatif (3 dari 4 ibu)**.** Pola ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka semakin positif sikapnya terhadap pemenuhan gizi. Tabel ini menjadi dasar kuat dalam membuktikan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel
Tabel ini menunjukkan hasil uji statistik Chi-Square yang menghasilkan nilai p = 0,018. Karena nilai p < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemenuhan gizi harian. Artinya, semakin baik pengetahuan seorang ibu hamil, semakin besar kemungkinan ia memiliki sikap positif dalam menerapkan pola makan yang sesuai dengan pedoman Isi Piringku.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki **p**engetahuan yang baik (60%) mengenai Isi Piringku dan pemenuhan gizi selama kehamilan. Pengetahuan yang baik ini terlihat dari pemahaman responden tentang pentingnya protein hewani, konsumsi sayur dan buah, serta kebutuhan energi tambahan selama kehamilan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang membentuk perilaku dan sikap seseorang dalam kesehatan, termasuk dalam pemilihan makanan .

Pada variabel sikap, penelitian menemukan bahwa 70% ibu hamil memiliki sikap positif, sedangkan 30% memiliki sikap negatif. Sikap positif tercermin dari motivasi untuk mengonsumsi makanan seimbang, memperhatikan kualitas makanan, dan mengikuti anjuran petugas kesehatan. Sikap ibu hamil sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi manfaat, pengalaman sebelumnya, serta dukungan lingkungan keluarga(Faisaluddin & Psi, 2024).

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik lebih banyak memiliki sikap positif (16 dari 18 responden). Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan kurang cenderung memiliki sikap negatif. Hal ini menunjukkan adanya pola yang konsisten antara tingkat pengetahuan dan pembentukan sikap (Ketut Swarjana, 2022).

Analisis statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan **nilai** p = 0,018, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan sikap dalam pemenuhan gizi harian. Secara teoritis, pengetahuan yang baik meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam memahami kebutuhan gizi, sehingga lebih mudah membentuk sikap positif terhadap praktik makan sehat. Sikap yang positif inilah yang kemudian berkontribusi pada kepatuhan ibu hamil terhadap pola konsumsi yang sesuai dengan rekomendasi Isi Piringku.

MIRACLE JOURNAL
e-ISSN 2774 – 4663
Vol 6, No 1, Januari 2026

Pengetahuan yang baik tentang nutrisi selama kehamilan sangat penting bagi ibu hamil untuk membuat pilihan makanan yang lebih sehat dan memahami kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Hal ini penting karena nutrisi yang tepat selama kehamilan tidak hanya memengaruhi kesehatan, tetapi juga perkembangan janin dan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Rizkia et al., 2023).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu hal, maka ia cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat terkait dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah (Widiastuti et al., 2015).

Penelitian ini memperkuat konsep bahwa edukasi gizi merupakan intervensi penting pada layanan kebidanan primer. Edukasi yang efektif akan meningkatkan pengetahuan dan secara tidak langsung membentuk sikap positif yang mendukung pemenuhan gizi ibu hamil. Dengan demikian, peningkatan informasi dan penyuluhan gizi oleh tenaga kesehatan, terutama bidan, menjadi sangat strategis untuk mencegah masalah gizi seperti KEK dan anemia.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kelompok ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan kurang, yang masih membutuhkan intervensi edukatif. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pendidikan, akses informasi, atau kebiasaan makan di keluarga. Lingkungan sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi sikap, terutama terkait pantangan makanan tertentu selama kehamilan.

Penelitian sebelumnya mendukung hasil ini. Dalam penelitian (Fariadi et al., 2022b) yang dilakukan pada ibu hamil di salah satu Puskesmas di Kota Malang, ditemukan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan signifikan dengan status gizi ibu hamil (pengetahuan $p = 0{,}010$ dan sikap $p = 0{,}009$) . Pengetahuan yang baik terbukti membantu ibu hamil dalam memilih makanan, menghindari pantangan yang tidak berdasar, serta lebih konsisten menjalankan pola makan yang sesuai kebutuhan kehamilan

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan adalah salah satu faktor kunci dalam membentuk sikap positif terhadap pemenuhan gizi selama kehamilan. Upaya peningkatan pengetahuan diharapkan dapat berdampak langsung pada perilaku makan ibu hamil dan pada akhirnya meningkatkan status gizi ibu dan janin.

KESIMPULAN

Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Mayoritas Ibu Hamil Memiliki Pengetahuan Yang Baik Mengenai Pedoman Gizi “Isi Piringku”, Yang Mencerminkan Pemahaman Yang Cukup Tentang Pentingnya Pemilihan Makanan Seimbang Selama Kehamilan. Pengetahuan Yang Baik Ini Ternyata Sejalan Dengan Sikap Positif Dalam Pemenuhan Gizi Harian, Di Mana

Sebagian Besar Ibu Hamil Menunjukkan Kemauan Dan Kesadaran Untuk Mengonsumsi Makanan Yang Sehat, Bervariasi, Dan Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatanreferensi

REFERENSI

Bappenas. (n.d.). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)*.

Faisaluddin, M., & Psi. (2024). *BUKU AJAR PSIKOLOGI*. PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA.

Fariadi, A. P., Katmawanti, S., Kurniawan, A., & Supriyadi, S. (2022a). Relationship of Knowledge and Attitude with Nutritional Status of Pregnant Women in One of Malang City Health Center. In *Proceedings of the International Conference on Sports Science and Health (ICSSH 2022)* (pp. 154–163). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-072-5_14

Fariadi, A. P., Katmawanti, S., Kurniawan, A., & Supriyadi, S. (2022b). Relationship of Knowledge and Attitude with Nutritional Status of Pregnant Women in One of Malang City Health Center. In *Proceedings of the International Conference on Sports Science and Health (ICSSH 2022)* (pp. 154–163). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-072-5_14

Kesehatan, K. R. (2023). *Petunjuk Tekniks pemberian Makanan Tambahan Berbahan Lokal Untuk Balita dan Ibu Hamil*.

Ketut Swarjana, S. K. M. , M. P. H. , Dr. P. (2022). *KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI DUKUNGAN SOSIAL KEPATUHAN MOTIVASI KEPUASAN* (R. Indra, Ed.; 1st ed.).

Nadrah, N., Handayani, R., & Jolyarni, N. (2024). Edukasi Tentang Kurang Energi Kronik Dan Pemberian Makanan Isi Piringku pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Janji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1). https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

Rizkia, M., Ardhia, D., & Sari, R. P. (2023). The Knowledge and Behavior of Pregnant Women in Nutrition Fulfillment: The Correlational Study. *Babali Nursing Research*, *4*(4), 584–595. https://doi.org/10.37363/bnr.2023.44280

Rusmita, E., Andriyani, S., Wati, N. L., Erlina, L., & Rahayu, S. M. (2022). Pregnant women's views about knowledge of nutritional needs during pregnancy based on characteristics. *International Journal of Health & Medical Sciences*, *5*(4), 300–305. https://doi.org/10.21744/ijhms.v5n4.1976

Satriana Silalahi, E., & Iamph, /. (2021). The Relationship of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women About Balanced Nutrition to the Fulfillment of Nutrition During Pregnancy. In *Medical Sciences and Public Health* (Vol. 2, Issue 2).

Widiastuti, W., Mutyara, K., & Siddiq, A. (2015). Knowledge, Attitude and Nutritional Status in Pregnant Women. In *Althea Medical Journal* (Vol. 2, Issue 2). http://jabarprov.go.id/